



Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx
Accepted:
dd-mm-20xx
Published:
dd-mm20xx

**SOCIAL REALITY IN THE SURAT KECIL UNTUK TUHAN NOVEL
BY AGNES DAVONAR (LITERARY SOCIOLOGY STUDY)**

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN
KARYA AGNES DAVONAR (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Devi Lukitasari ¹, Endah Sari, M.Pd ²

STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III No. 20, Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang

Email: devilukitaa@gmail.com , endahsaristkipjb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan kajian sosiologi sastra. Yang berfokus pada penelitian fakta-fakta sosial material dan non material perspektif Emile Durkheim dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, peneliti mendeskripsikan fakta-fakta sosial yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Data penelitian berupa kutipan kata, kalimat, ungkapan, dan narasi dalam setiap paragraf yang mengandung fakta-fakta sosial. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dari kumpulan data yang telah ditemukan mengandung fakta-fakta sosial yang meliputi: (1) fakta- fakta sosial material, di antaranya a) arsitektur yang meliputi bangunan fisik dan perancangan bangunan rumah. b) bentuk teknologi yang meliputi teknologi transportasi berupa mobil, teknologi komunikasi berupa pesawat telepon, teknologi informasi berupa televisi dan komputer, dan teknologi medis berupa alat bantu pernafasan. c) kode legal yang meliputi berat ringannya sanksi keadilan atas tindakan kejahatan yang telah dilanggar. (2) fakta - fakta sosial non material, ditemukan data di antaranya a) moralitas yang meliputi sopan santun, kerendahan hati, empati, disiplin, dan keberanian. b) nurani kolektif yang meliputi norma-norma dan agama. c) arus sosial, yang meliputi semangat, kemarahan, dan rasa kasihan.

Kata Kunci: *Sosiologi sastra, Fakta sosial, Surat Kecil Untuk Tuhan.*

Abstract



This study aims to describe Agnes Davonar's Surat Kecil Untuk Tuhan novel with the study of sociology of literature, which focuses on examining the material and non-material social facts contained in the novel from the perspective of Emile Durkheim. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The researcher describes the social facts contained in the form of quoted words, sentences, expressions and narration in each paragraph that containing social facts. It can be concluded that the results of this study shows the data collection which has been found that contain social facts which include: (1) material social facts, in between a) architecture concerning the physical building and house building designs. b) the form of technology concerning transportation technology in the form of car, communication technology in the form of telephone, information technology in the form of television and computer, and medical technology in the form of breathing apparatus. c) a legal code concerning the severity of justice sanction for crimes that have been violated. (2) In non-material social facts, data found in between a) morality which includes courtesy, humility, empathy, discipline, and courage. b) collective conscience which includes norms and religion. c) social currents, which include enthusiasm, anger, and pity.

Keywords: *Sociology of literature, Sosial facts, Surat Kecil Untuk Tuhan Novel*

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya berhubungan dan bergantung kepada orang lain, oleh karena itu manusia tidak mungkin hidup layak di luar masyarakat. Hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang sekitar dan dengan demikian mengalami pengaruh orang lain. Dalam masyarakat banyak sekali fakta-fakta sosial yang dapat ditemui. Gejala-gejala yang wajar terjadi dalam masyarakat seperti norma-norma, kelompok sosial, lapisan masyarakat lembaga-lembaga kemasyarakatan, proses sosial, perubahan sosial dan kebudayaan, serta perwujudan. Tidak semua gejala tersebut berlangsung secara normal sebagaimana dikehendaki masyarakat bersangkutan. Hal itu dapat memengaruhi faktor pertumbuhan kembangan anak sehingga anak mengalami kekurangan perhatian orang tua maupun keluarga dan dapat menimbulkan kekerasan terhadap lingkungan sekitar.

Fakta sosial dapat dibedakan menjadi dua yakni material dan non material. Fakta sosial material merupakan fakta yang mudah dimengerti karena bersifat nyata dan dapat diamati secara langsung, misalnya bentuk bangunan, gaya arsitektur, bentuk-bentuk teknologi, dan kode-kode legal.

Sedangkan fakta sosial non material yaitu jenis fakta sosial yang dianggap secara tidak nyata karena hakikatnya bentuk fakta sosial ini berasal dari eksternal, misalnya moralitas, nurani kolektif, representasi kolektif, dan arus sosial. Masalah seperti ini terjadi dalam bentuk berbagai peristiwa. Peristiwa kehidupan tersebut terjadi antar masyarakat, hubungan antara satu orang dengan orang lain, antara seorang dengan masyarakat, bahkan antarpribadi manusia itu sendiri yang terjadi dalam batin seseorang.

Fakta sosial sangat berpengaruh dalam alur cerita kehidupan sosial. Fakta sosial sangat penting karena sebagai pembangun suasana yang terjadi antar manusia satu dengan manusia yang lainnya. Selain dalam kehidupan nyata, fakta-fakta sosial dapat ditemui dalam sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi. Karya sastra merupakan cermin dari masyarakat yang akan terus mewakili situasi dan keadaan sekitar. Pengembangan plot dalam sebuah karya sastra fiksi akan dipengaruhi oleh wujud dan isi yang ditampilkan.

Penelitian ini merupakan upaya mengkaji karya sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Mengenai pendekatan sosiologi sastra Damono (Faruk 2013: 5) mengemukakan beberapa pendapat mengenai aneka ragam pendekatan yang berbeda dalam sosiologi sastra yaitu, sosiologi yang pengarang mempermasalahkan status sosial, ideologi sosial dan lain-lain yang menyangkut pengarang sebagai penghasil karya sastra. Penelitian fakta sosial dalam kehidupan sangat penting karena manusia hidup akan penuh dengan fakta-fakta, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan akan sedikit membantu menjelaskan atau memberi pengertian tentang permasalahan yang dihadapi.

Permasalahan yang akan dikupas dalam pembahasan ini adalah tentang fakta sosial tentang kejahatan dalam masyarakat pada novel yang berjudul *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Novel ini diterbitkan pada tahun 2016 di Jakarta. Agnes Davonar lahir di Jakarta pada 8 Oktober 1989. Agnes Davonar merupakan tokoh fenomenal dalam dunia sastra Indonesia. Ia memulai kariernya sebagai penulis amatir dalam sebuah blog.

Novel berjudul *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini menceritakan tentang sepasang kakak beradik yang hidup tanpa keluarga dan mendapatkan kejahatan dari lingkungan hidupnya. Novel ini ditulis untuk mengajak kita menjelajahi dan memahami makna dari keadilan dan pertanggung jawaban. Selain itu, dalam novel ini banyak menceritakan tentang fakta-fakta dan permasalahan sosial, dan jika dilihat dari masalah

sosial yang diceritakan dalam novel tersebut merupakan sebagai cerminan di kehidupan nyata dalam masyarakat.

Dalam kehidupan manusia selalu terdapat sebuah fakta sosial baik dalam lingkungan alam ataupun dengan sesama manusia. Sehingga hal ini merupakan salah satu alasan bagi peneliti untuk menganalisis tentang fakta-fakta sosial dalam sebuah karya sastra (novel). Terpilihnya novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini karena isi dari novel tersebut menurut peneliti sangat relevan dengan keadaan permasalahan yang ada dalam masyarakat sekitar. Fakta-fakta itu mengungkapkan realitas kehidupan dan juga bisa menjadi cerminan bagi semua masyarakat. Selain itu, banyak sekali nilai-nilai sosial yang dapat diambil dari cerita novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis novel dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan realitas sosial, yaitu adanya fakta-fakta sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari yang terdapat dalam novel. Data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini diterbitkan oleh Falcon Publishing pada tahun 2016 di Jakarta. Adapun data dalam penelitian ini berupa data deskriptif, data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, ungkapan, dan narasi dalam setiap paragraf dalam novel yang berjudul *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang berkaitan tentang fakta-fakta sosial material dan non material.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, klasifikasi data, dan tabeling (menyusun tabel data). Observasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis novel ini dengan cara membaca dan mengamati secara teliti kalimat atau kata yang termasuk ke dalam fakta-fakta sosial dalam masyarakat, sehingga nantinya peneliti akan menemukan fakta sosial baik fakta-fakta sosial material maupun fakta-fakta sosial non material sesuai perspektif Emile Durkheim. Teknik klasifikasi data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengelompokkan data ke dalam tabel instrumen data berdasarkan fakta-fakta sosial material dan non material. Teknik tabelling adalah tahap yang digunakan peneliti untuk memasukkan data ke dalam tabel klasifikasi data untuk mempermudah dalam analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat dua tipe fakta-fakta sosial menurut teori Emile Durkheim yakni (1) fakta-fakta sosial material, dan (2) fakta-fakta sosial non material. Deskripsi fakta-fakta sosial ini melalui sosiologi sastra yang berupa kutipan-kutipan dalam bentuk narasi maupun dialog. Di mana realitas sosial merupakan suatu fakta-fakta yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan fakta-fakta tersebut tersaji dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

1. Fakta sosial material

a) Arsitektur

Arsitektur mencakup tentang bangunan tempat atau benda-benda yang ada kaitannya dengan sosial kemasyarakatan. Fakta sosial ini arsitektur ini meliputi bangunan fisik, perancangan, ciri khas, dan juga yang memiliki hubungan sosial kemasyarakatan. Berikut data arsitektur yang ditemukan pada Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Sampai suatu ketika, Angel pergi bermain di taman belakang rumahnya. **Rumah** sederhana itu memiliki **sebuah taman** yang ditata rapi dan **dilengkapi ayunan** untuk Angel dan keluarganya. rumput hijau muda menutupi hampir semua permukaan. Beberapa tanaman semak tumbuh subur dan sengaja dibuat membulat bagian atasnya. **Deretan batu disusun** rapi membentuk jalan setapak. (SKUT/FSM/A/117)

Berdasarkan kutipan data diatas, Perancangan merupakan sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bangunan rumah Angel itu termasuk ke dalam fakta sosial material arsitektur. Hal itu dapat dilihat dari keterangan penulis yang menyebutkan ciri dari bangunan fisik dan perancangan rumah tokoh Angel yang digambarkan sangat detail dan terperinci

b) Bentuk teknologi

Teknologi adalah ilmu yang dikembangkan manusia untuk menciptakan tata cara tertentu, lebih mutakhir dan praktis atau memudahkan kehidupan. Teknologi merupakan suatu penerapan pengetahuan praktis khususnya dibidang tertentu. Bentuk-bentuk teknologi dapat dibagi menjadi 5, yakni teknologi transportasi, teknologi komunikasi, teknologi pendidikan, teknologi medis, dan teknologi informasi.

Ia kemudian membiarkan Angel dan Anton bersenang-senang di rumah itu untuk menonton **TV** atau bersantai sambil menikmati beberapa kue camilan yang sengaja disiapkan Om Rudy untuk menghibur anak-anak di sana. (SKUT/FSM/BT/41)

Berdasarkan kutipan data di atas dijelaskan bahwa tokoh Angel dan Anton sedang bersantai dan menonton televisi di rumah Om Rudy. Televisi ialah media massa yang bersifat konvensional atau tradisional, biasa digunakan untuk menyampaikan informasi ke khalayak luas. Televisi merupakan salah satu bentuk teknologi informasi karena dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui siaran-siarannya. Televisi dapat dikatakan fakta sosial material bentuk teknologi karena televisi bersifat nyata dan mudah diamati secara langsung.

c) Kode legal

Kode legal merupakan sebuah norma hukum atau suatu rangkaian aturan yang ditunjukkan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan, perintah, kewajiban, dan larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan.

Om Rudy dijatuhi hukuman **penjara seumur hidup** untuk kasus eksploitasi dan kejahatan terhadap anak hingga menghilangkan nyawa ini. Istrinya juga dinyatakan bersalah karena ikut bersekongkol dan **dihukum 20 tahun penjara**. (SKUT/FSM/KL/202)

Data tersebut dapat dikatakan kode legal karena kode legal merupakan bentuk kaidah bersanksi atas perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat, dan masyarakat yang bersalah akan diberikan

keputusan atas berat atau ringannya sanksi yang akan dipertanggung jawabkan oleh pelaku.

2. Fakta sosial non material

Fakta sosial non material adalah salah satu jenis fakta sosial yang dianggap tidak nyata karena hakikatnya bentuk fakta sosial ini berasal dari eksternal.

a) Moralitas

Moralitas ini mencakup tentang sopan santun, kerendahan hati, empati, disiplin, dan keberanian.

Semua itu Anton jalani dengan **tekun**. Bibi Feli juga tampak gembira karena Anton sangat **rajin** dan membantunya dalam banyak hal, ketimbang suaminya yang bermalas-malasan di rumah. (SKUT/FSNM/M/9)

Berdasarkan kutipan data di atas, dapat dikatakan fakta sosial nonmaterial tentang moralitas karena sifat tekun dan rajin merupakan salah satu contoh dari sifat kedisiplinan yang wajib dimiliki oleh semua individu.

b) Nurani kolektif

Fakta sosial non material tentang nurani kolektif ini mencakup tentang aturan-aturan moral, nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, agama, dan ideologi.

Mereka **merapatkan tangan dan berdoa kepada sang pencipta**. Berharap ada kemurahan hati melindungi mereka dari rasa sedih dan kehilangan besarnya kasih sayang orang tua. (SKUT/FSNM/NK/35)

Berdasarkan kutipan data di atas dijelaskan bahwa tokoh Anton dan Angel merapatkan kedua tangan untuk berdoa kepada sang pencipta. berdoa kepada sang pencipta merupakan sebuah fakta sosial non material yakni nurani kolektif. Mempercayai adanya Tuhan berarti mereka memiliki keyakinan dalam beragama. Agama dan kepercayaan merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu untuk percaya dan yakin bahwa hal itu nyata, serta sudah pasti tertanam dalam jiwanya.

c) Representasi kolektif

Representasi kolektif dipahami sebagai gagasan yang memaksa individu seperti mitos, legenda populer, simbol agama, dengan begitu akan mempresentasikan kepercayaan, norma, serta nilai kolektif.

(Tidak ditemukan data)

d) Arus sosial

Arus sosial adalah karakteristik masyarakat namun mungkin tidak memiliki keabadian dan stabilitas yang dimiliki beberapa bagian dari kesadaran kolektif atau representasi kolektif. Fakta-fakta sosial non material tentang arus sosial ini memuat cakupan tentang rasa semangat, kemarahan, rasa kasihan, dan juga kekecewaan.

Mereka berdua sungguh **bersemangat** karena ketukan itu pertanda kedua orang tua mereka telah kembali. Adik berteriak gembira menyebut nama ayah dan ibu mereka.
(SKUT/FSNM/AS/5)

Berdasarkan kutipan data di atas dijelaskan bahwa Anton dan Angel sedang bersemangat karena terdapat ketukan pintu yang mereka tunggu. Secara umum, semangat merupakan perasaan yang sangat kuat yang dialami oleh setiap orang yang dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga suatu kegiatan dapat ditunjukkan kepada pengarahannya yang menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi. Hal itu berarti termasuk ke dalam fakta sosial non material tentang arus sosial yang ditandai dengan kata "semangat".

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, Penelitian yang berjudul "Realitas Sosial Dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar (Kajian Sosiologi Sastra)" dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini mengkaji mengenai fakta-fakta sosial material dan non material. Fakta-fakta sosial merupakan gejala yang berada di luar individu dan memiliki kekuatan memaksa individu untuk tunduk di bawahnya. Fakta sosial adalah sebuah realitas yang terjadi dalam kehidupan lingkungan

bermasyarakat. Adapun kesimpulan khusus yang berkaitan dalam fokus penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, fakta-fakta sosial material merupakan fakta yang dianggap nyata karena mudah untuk dipahami dan dapat diamati secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Fakta-fakta sosial material dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditemukan data yang mencakup 3 poin yakni arsitektur, bentuk teknologi, dan kode legal. Arsitektur yang terdapat dalam penelitian ini meliputi bangunan fisik dan perancangan. Bentuk teknologi dalam penelitian ini meliputi teknologi transportasi, teknologi medis, teknologi komunikasi, dan teknologi informasi. Kode legal dalam penelitian ini meliputi berat ringannya sanksi yang diterima atas keadilan dari sebuah pelanggaran.

Kedua, fakta-fakta sosial non material merupakan salah satu jenis fakta sosial yang dianggap tidak nyata karena hakikatnya bentuk fakta sosial ini berasal dari eksternal. Fakta-fakta sosial non material dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditemukan data yang mencakup 4 poin yakni moralitas, nurani kolektif, representasi kolektif, dan arus sosial. Moralitas yang terdapat dalam penelitian ini meliputi sopan santun, kerendahan hati, empati disiplin, dan keberanian. Nurani kolektif dalam penelitian ini meliputi agama yakni berdoa dan norma-norma yakni kejahatan terhadap tindakan eksploitasi anak dan pembunuhan. Representasi kolektif dalam penelitian ini tidak ditemukan data karena representasi kolektif berhubungan dengan mitos-mitos, legenda populer, simbol-simbol, serta agamis. Arus sosial dalam penelitian ini meliputi semangat, kemarahan, dan rasa kasihan.

Referensi

Ariffudin. *Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan*. Palu. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Arikunto, Suharsini.1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Atifahputih, Putri Yashila Rahimah, dkk. 2022. *Kajian Teori Kriminal Dari Perspektif Soisologi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret

- Davonar, Agnes. 2016. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Falcon Publishing.
- Durkheim, Emile. 1895. *The Division of Labor in Society*. New York: The Free Press
- Dyani. Anggi Eka Lukita. 2017. *Konflik Sosial dalam Novel Aku Sadar Aku Gila karya Bahril Hidayat Lubis*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyana, Pratiwi Intan. 2019. *Problematika Sosial Pada Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Masturoh. 2022. *Fakta Sosial Perspektif Emile Durheim*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. University Of Maryland.
- Santoso, Adi, dkk. 2020. *Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi Klasik Sampai Postmodern*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro, 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sinulingga, Setia Puilina. 2016. *Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak di Indonesia*. Jurnal Filsafat, Vol. 26, No. 2